

PENGARUH PEMAHAMAN SIKLUS AKUNTANSI, MEDIA PEMBELAJARAN, SIMULASI DIGITAL DAN FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 2 NGANJUK

Dyah Desiani Pangestu

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

ani.dyah57@yahoo.com

Agung Listiadi

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

agung_296@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman siklus akuntansi, media pembelajaran, simulasi digital dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 138 siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk dengan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22.0 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pemahaman siklus akuntansi, media pembelajaran, simulasi digital dan fasilitas laboratorium komputer berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk. Sedangkan pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa pemahaman siklus akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk dengan nilai t hitung sebesar 4,501 dengan signifikansi 0,000. Media pembelajaran secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk dengan nilai t hitung sebesar 2,239 dengan signifikansi 0,027. Simulasi digital secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk dengan nilai t hitung sebesar 6,307 dengan signifikansi 0,000, dan fasilitas laboratorium komputer secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk dengan nilai t hitung sebesar 2,565 dengan signifikansi 0,012, hasil uji F sebesar 80,910 dengan signifikansi 0,000.

Kata Kunci: Pemahaman Siklus Akuntansi, Media Pembelajaran, Simulasi Digital, Fasilitas Laboratorium Komputer dan Komputer Akuntansi.

Abstract

This research goals to know the effect of accounting cycle understanding, media learning, digital simulation and the facilities of computer laboratory to study results of accounting computer in class XI accounting SMK Negeri 2 Nganjuk. This type of research is quantitative research. Samples of this research is the student of XI accounting class in SMK Negeri 2 Nganjuk with 138 student of saturated samples. The data which gathering questionnaire and test. Analysis data technic that use for this research is multiple linier regression by helped of SPSS 22,0 version for windows. These results showing that understanding of accounting cyclus, media learning, digital simulation and facility of computer laboratory are have the effect simultant by study results of accounting computer of XI class accounting in SMK Negeri 2 Nganjuk. While the partial test result that cyclus accounting understanding influence study results of accounting computer of XI class accounting in SMK Negeri 2 Nganjuk which the number t value is 4,501 with the significant 0,000. Media learnings influence study results of accounting computer of XI class accounting in SMK Negeri 2 Nganjuk which the number t value is 2,239 with the significant 0,027. Digital simulation influence study results of accounting computer of XI class accounting in SMK Negeri 2 Nganjuk which the number t value is 6,307 with the significant 0,000, and facilities of computer laboratory influence study results of accounting computer of XI class accounting in SMK Negeri 2 Nganjuk which the number t value is 2,565 with the significant 0,012, F value is 80,910 with the significant 0,000.

Keywords: Understanding of Accounting Cyclus, Media Learning, Digital Simulation, Facility of Computer Laboratory and Computer Accounting.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan pendidikan yang baik untuk menghasilkan peserta didik yang dapat mengembangkan dan mempraktikkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dimilikinya untuk memasuki dunia kerja serta menjawab tantangan zaman yang semakin berkembang. Dalam era globalisasi saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa paradigma baru dalam tatanan seluruh aktivitas kehidupan, baik pemerintah, dunia usaha, pendidikan dan masyarakat lainnya. Hal ini menyebabkan segala suatu di era sekarang ini berkaitan dengan penggunaan komputer.

Menurut Yudha (2014), sistem komputer memberikan manfaat dibandingkan sistem manual yaitu dalam kecepatan, volume hasil, pencegahan kekeliruan, posting otomatis, dan penyusunan laporan otomatis. Di dunia pendidikan sendiri, penggunaan komputer telah diintegrasikan ke dalam kurikulum pengajaran. Di jenjang SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) penggunaan komputer diintegrasikan ke dalam mata pelajaran diklat Komputer Akuntansi di bidang keahlian Bisnis dan Manajemen. Penting bagi peserta didik untuk dibekali ilmu yang sesuai dengan perkembangan era sekarang ini.

Komputer Akuntansi adalah salah satu Diklat yang mengkaji kombinasi dari berbagai bidang ilmu akuntansi dan teknologi. Aplikasi di dalam komputer akuntansi yang dipakai dalam pembelajaran SMK adalah *MYOB Accounting*. *MYOB (Mind Your Own Business) Accounting* adalah sebuah program aplikasi untuk menjalankan akuntansi berbasis komputer yang terpadu (Suryana dan Koesheriyatin, 2009). Kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan salah satunya dapat dilihat melalui hasil belajar yang dicapai peserta didik karena hasil tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran yang telah ditempuh. Hasil belajar di sekolah menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hasil belajar komputer akuntansi MYOB adalah hasil yang telah dicapai siswa sebagai tanda atau simbol keberhasilan dari usaha belajar yang menghasilkan perubahan, pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai komputer akuntansi MYOB (Rahayu, 2005). Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 2 Nganjuk menunjukkan bahwa hasil belajar komputer akuntansi MYOB SMK Negeri 2 Nganjuk kurang optimal. Pada

kenyataannya hanya 73% siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 2 Nganjuk yang dapat menuntaskan hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh sekolah. Guru materi komputer akuntansi juga menjelaskan bahwa 50% siswa masih menggunakan buku panduan sebagai petunjuk dalam mengerjakan tugas komputer akuntansi.

Menurut Ahmadi dan Widodo (2004), faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah prestasi yang telah dimiliki sebelumnya. Apabila teori tersebut disesuaikan maka hasil belajar komputer akuntansi dipengaruhi faktor penguasaan materi yang telah dimiliki siswa sebelum mereka mempelajari mata diklat yang terkait. Materi akuntansi yang berhubungan dengan komputer akuntansi adalah materi siklus akuntansi, hal ini dikarenakan siklus akuntansi merupakan materi dasar yang harus dikuasai siswa untuk dapat menguasai materi akuntansi selanjutnya (Pradhana dan lyna, 2013). Hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah memahami materi siklus akuntansi. Namun beberapa siswa mengaku sering lupa urutan dalam pengerjaan siklus akuntansi.

Slameto (2013) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor sekolah salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun para siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 2 Nganjuk menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru untuk mata pelajaran komputer akuntansi adalah modul dan e-book MYOB. Sebagian siswa menjelaskan bahwa modul dan e-book yang dibagikan sebagai penunjang pembelajaran tersebut kurang jelas sehingga sulit untuk dipelajari dan dipahami siswa. Hal ini tentu saja akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa.

Menurut Yuniarta (2008:134) kurangnya penguasaan operasional komputer baik *software* maupun *hardware* dan pemahaman semua substansi perkuliahan yang mendukung keilmuan akuntansi dapat menjadi permasalahan teknis dalam perkuliahan komputer akuntansi MYOB. Pemahaman dasar komputer siswa dapat dilihat dari hasil belajar mata diklat simulasi digital yang telah menggantikan mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi) pada kurikulum saat ini.

Seperti yang dijelaskan oleh Slameto (2013), salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas pembelajaran. Perlu adanya penciptaan fasilitas yang mendukung demi tercapainya tujuan

pembelajaran. Fasilitas laboratorium komputer adalah kelengkapan yang menunjang kegiatan belajar mengajar komputer. Dari hasil pengamatan peneliti, fasilitas laboratorium komputer yang dimiliki SMK Negeri 2 Nganjuk sudah baik. Namun sebagian siswa mengaku bahwa beberapa komputer yang ada di laboratorium komputer sering mengalami kerusakan sehingga mengganggu proses belajar mengajar siswa. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat komputer akuntansi.

Penelitian terdahulu mengenai pemahaman siklus akuntansi dilakukan oleh Pradhana dan Lyna (2013) yang juga melakukan penelitian bahwa dasar akuntansi dan dasar komputer memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian Maulidah (2011) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dasar komputer dan akuntansi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Dalam hal ini dasar akuntansi menurut Maulidah (2011) adalah meliputi pemahaman siswa mengenai materi siklus akuntansi perusahaan dagang.

Ratnasari dan Ani (2012) juga menunjukkan hasil bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Wahjono (2013) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar komputer akuntansi. Penelitian terdahulu mengenai fasilitas laboratorium komputer oleh Wulandari (2015) menunjukkan bahwa fasilitas laboratorium komputer memiliki pengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Cahyono (2010) yang menunjukkan ketersediaan fasilitas teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh terhadap sikap mahasiswa dalam menggunakan komputer akuntansi sehingga berdampak pada kompetensi lulusan mahasiswa jurusan akuntansi yang sebagian besar hanya sebagai *user* saja.

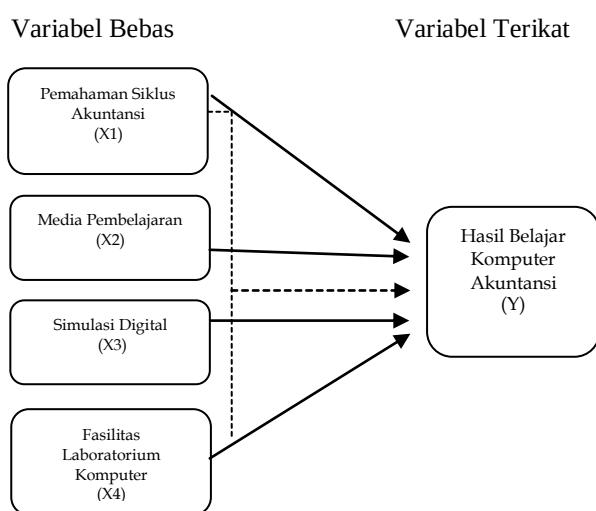
Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Media Pembelajaran, Simulasi Digital dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk”.

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini ditinjau dari aspek hubungan antar variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman siklus akuntansi, media pembelajaran, simulasi digital dan fasilitas laboratorium

komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi kelas XI SMKN 2 Nganjuk. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman siklus akuntansi (X1), media pembelajaran (X2), simulasi digital (X3), dan fasilitas laboratorium komputer (X4) sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar komputer akuntansi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap obyek yang diteliti serta angket responden yang diambil langsung oleh peneliti. Sumber data sekunder diperoleh dari beberapa sumber yang dinilai mempunyai relevansi dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari rata-rata hasil belajar simulasi digital pada saat kelas X dan hasil belajar komputer akuntansi berupa nilai ulangan mata pelajaran komputer akuntansi siswa XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya semester genap tahun ajaran 2015-2016.

Rancangan Penelitian



Gambar 1
Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Nganjuk yang berjumlah 138 siswa pada tahun ajaran 2015-2016. Teknik pengambilan sampel adalah teknik jenuh yang menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan fasilitas program SPSS versi 22. Uji validitas dilakukan untuk mengukur kualitas instrumen variabel pemahaman siklus akuntansi, media pembelajaran dan fasilitas laboratorium komputer yang diuji cobakan kepada 25 siswa diluar responden. Dari

hasil uji coba yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, diketahui bahwa terdapat beberapa item pertanyaan yang tidak valid dan harus diperbaiki. Untuk uji reliabilitas seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Tingkat kesukaran dan daya pembeda digunakan untuk mengetahui apakah item pertanyaan dalam instrumen tes pemahaman siklus akuntansi dapat digunakan. Dari hasil uji coba diketahui instrumen tes pemahaman siklus akuntansi memiliki tingkat kesukaran dari mudah hingga sedang. Untuk daya pembeda instrumen tes pemahaman siklus akuntansi termasuk dalam kategori yang sedang.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas data, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi yang dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat grafik *normal P-P of regression standarized residual* dan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil grafik *normal P-P of regression standarized residual* dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa persebaran data berdistribusi normal.

Multikolinearitas artinya dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Influence Factor*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemahaman siklus akuntansi nilai toleransi sebesar 0,537 dan VIF sebesar 1,863. Variabel media pembelajaran nilai toleransi sebesar 0,794 dan VIF sebesar 1,260. Variabel simulasi digital nilai toleransi sebesar 0,395 dan VIF sebesar 2,532 serta variabel fasilitas laboratorium komputer dengan nilai toleransi 0,666 dan VIF sebesar 1,500. Nilai toleransi keempat variabel bebas > 0,10 dan nilai VIF < 10, dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Hasil penelitian menunjukkan data tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang jelas, maka dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pendekatan adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan besaran Durbin Watson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa tidak terjadi autokorelasi dikarenakan nilai DW terletak antara $DU < DW < 4-DU$ yaitu $1,788 < 1,873 < 2,212$. Setelah dilakukan uji asumsi klasik tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi linier dalam penelitian ini memenuhi asas BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) yang artinya hasil belajar komputer akuntansi melalui uji t dan uji F tidak akan bias atau sesuai dengan tujuan penelitian.

Bentuk persamaan regresi untuk variabel pemahaman siklus akuntansi, media pembelajaran, simulasi digital dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk sebagai berikut.

$$Y = 0,313 + 0,009X_1 + 0,013X_2 + 0,379X_3 + 0,020X_4 + e$$

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pemahaman siklus akuntansi, media pembelajaran, simulasi digital dan fasilitas laboratorium komputer secara simultan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman siklus akuntansi, media pembelajaran, simulasi digital dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk. Hasil menunjukkan bahwa variabel pemahaman siklus akuntansi, media pembelajaran, simulasi digital dan fasilitas laboratorium komputer secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai signifikansi 0,000.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yaitu pengaruh masing-masing variabel pemahaman siklus akuntansi, media pembelajaran, simulasi digital dan fasilitas laboratorium komputer terhadap variabel hasil belajar komputer akuntansi. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman siklus akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk. Hasil menunjukkan bahwa variabel pemahaman siklus akuntansi berpengaruh signifikan

terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai signifikansi 0,000. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk. Hasil menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai signifikansi 0,027. Hipotesis keempat untuk mengetahui pengaruh simulasi digital terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk. Hasil menunjukkan bahwa variabel simulasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai signifikansi 0,000. Hipotesis kelima untuk mengetahui pengaruh fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk. Hasil menunjukkan bahwa variabel fasilitas laboratorium komputer berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai signifikansi 0,012.

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel pemahaman siklus akuntansi, media pembelajaran, simulasi digital dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,700. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengaruh variabel pemahaman siklus akuntansi, media pembelajaran, simulasi digital dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi sebesar 70%, sedangkan 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Variabel Pemahaman Siklus Akuntansi (X1), Media Pembelajaran (X2), Simulasi Digital (X3) dan Fasilitas Laboratorium Komputer (X4) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siklus akuntansi (X1), media pembelajaran (X2), simulasi digital (X3) dan fasilitas laboratorium komputer (X4) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. berdasarkan hasil uji analisis f menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pemahaman siklus akuntansi, media pembelajaran, simulasi digital dan fasilitas laboratorium komputer memiliki pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa

kelas XI akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk terbukti kebenarannya.

Penelitian ini didukung oleh beberapa teori dari Rifa'i (2009:97) yang mengemukakan bahwa "siswa yang akan mempelajari materi belajar yang memiliki tingkat kesulitan tinggi, tetapi belum memiliki pengetahuan yang dipersyaratkan untuk mempelajarinya, maka siswa akan mengalami kesulitan belajar, agar siswa berhasil mempelajari materi baru, maka harus memiliki pengetahuan yang dipersyaratkan". Siswa dapat mencapai prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* yang baik apabila pembelajaran dimulai dari apa yang telah diketahui olehnya, sehingga seorang guru harus mengetahui terlebih dahulu pengetahuan prasyarat yang harus dimiliki siswa untuk menempuh mata diklat komputer akuntansi *MYOB*. Pengetahuan prasyarat yang dimaksud adalah pemahaman siklus akuntansi dan pengetahuan dasar komputer dalam mata diklat simulasi digital.

Menurut Wahjono (2013) penggunaan media pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi yang mungkin tidak dapat disampaikan hanya dengan lisan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Sesuai dengan pendapat Pradhana dan Lyna (2013) yang menyatakan bahwa untuk menunjang kemampuan siswa kelas XI dalam mengoperasikan program komputer akuntansi adalah penguasaan dasar komputer yang saat ini telah disesuaikan dengan mata pelajaran simulasi digital. Menurut Slameto (2010) untuk dapat belajar efektif diperlukan kondisi lingkungan fisik yang baik dan teratur, lingkungan fisik tersebut berkaitan dengan ketersediaan fasilitas yang menunjang pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Maulidah (2012) yang menunjukkan bahwa penguasaan siklus akuntansi dan dasar komputer yang kini telah disesuaikan dalam kurikulum sebagai materi simulasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Wahjono (2013) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Subowo (2009) juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Pengaruh Variabel Pemahaman Siklus Akuntansi (X1) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk pemahaman siklus akuntansi (X1) terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y). Maka hipotesis penulis bahwa

pemahaman siklus akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Pradhana dan Lyna yang mengemukakan bahwa konsep dasar dari komputer akuntansi adalah aplikasi yang siswa pelajari dari mata pelajaran akuntansi dasar secara manual yang kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak berupa MYOB, dalam hal ini Pradhana dan Lyna (2013) menjelaskan bahwa konsep akuntansi dasar yang paling utama adalah pemahaman siswa mengenai siklus akuntansi dari pencatatan transaksi hingga tahap pelaporannya. Menurut Ahmadi dan Widodo (2004), faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah prestasi yang telah dimiliki sebelumnya.

Menurut Jusuf (2007:1) akuntansi dasar memegang peranan penting dan menentukan dalam mengantarkan logika berpikir para siswa yang akan mempelajari akuntansi karena akuntansi dasar akan memberi landasan penting berupa pengetahuan dasar atau fundamen dan memberi pengaruh yang besar pada keberhasilan dalam menempuh mata diklat-mata diklat akuntansi lain yang akan ditempuh pada semester berikutnya.

Pemahaman siklus akuntansi adalah penguasaan dalam mengerjakan tahap-tahap kegiatan akuntansi dalam satu periode. Adanya pengaruh positif variabel pemahaman siklus akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman siklus akuntansi siswa dalam mata pelajaran komputer akuntansi, maka tingkat hasil belajar komputer akuntansi siswa semakin tinggi pula. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes pemahaman siklus akuntansi yang memiliki rata-rata sebesar 61,26 yang menandakan bahwa siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk memiliki pemahaman yang cukup mengenai siklus akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Maulidah (2012) yang menunjukkan bahwa penguasaan siklus akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Pradhana dan Lyna (2013) yang menunjukkan bahwa dasar akuntansi dalam hal materi siklus akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Pengaruh Variabel Media Pembelajaran (X2) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk media pembelajaran (X2) terhadap hasil belajar komputer

akuntansi (Y). Maka hipotesis penulis bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi terbukti kebenarannya.

Sesuai dengan pendapat Mufida dan Ani (2012) yang mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang optimal memberikan persepsi tinggi bagi siswa sehingga siswa tidak jenuh dalam belajar dan hasil belajar akuntansi dapat meningkat. Menurut Wahjono (2013) penggunaan media pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi yang mungkin tidak dapat disampaikan hanya dengan lisan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan pengajar (guru) untuk mentransfer/menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik dalam bentuk tercetak maupun audiovisual. Adanya pengaruh positif variabel media pembelajaran terhadap hasil belajar komputer akuntansi menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan media pembelajaran oleh siswa dalam mata pelajaran komputer akuntansi, maka tingkat hasil belajar komputer akuntansi siswa semakin tinggi pula. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang menyatakan setuju (S) lebih mendominasi atas pertanyaan angket media pembelajaran yang memberikan gambaran tentang penggunaan media pembelajaran oleh responden.

Hasil penelitian ini didukung oleh Mufida dan Ani (2012) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Didukung juga oleh Wahjono (2013) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Pengaruh Variabel Simulasi Digital (X3) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk simulasi digital (X3) terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y). Nilai signifikansi menunjukkan kurang dari 5% ($0,00 < 0,05$) yang artinya berpengaruh signifikan namun simulasi digital memiliki pengaruh yang negatif terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Maka hipotesis penulis bahwa pemahaman siklus akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi terbukti kebenarannya namun berpengaruh secara negatif.

Sesuai dengan pendapat Pradhana dan Lyna (2013) yang menyatakan bahwa untuk menunjang kemampuan siswa kelas XI dalam mengoperasikan program komputer akuntansi adalah penguasaan dasar

komputer yang saat ini telah disesuaikan dengan mata pelajaran simulasi digital. Mata pelajaran simulasi digital disini menjelaskan ketrampilan dalam mengoperasikan komputer. Dengan ketrampilan penggunaan komputer ini penting agar siswa tidak mengalami kesulitan dan akan mempermudah siswa dalam pengenalan terhadap komputer akuntansi.

Penelitian ini didukung oleh Maulidah (2012) yang menunjukkan bahwa dasar komputer yang telah disesuaikan dengan kurikulum saat ini yaitu simulasi digital memiliki pengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. dan juga didukung oleh penelitian Pradhana dan Lyna yang menunjukkan bahwa dasar komputer memiliki pengaruh dan bersifat negatif terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Pengaruh Variabel Fasilitas Laboratorium Komputer (X4) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y). Maka hipotesis penulis bahwa fasilitas laboratorium komputer berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi terbukti kebenarannya.

Menurut Slameto (2013) untuk dapat belajar efektif diperlukan kondisi lingkungan fisik yang baik dan teratur, lingkungan fisik tersebut berkaitan dengan ketersediaan fasilitas yang menunjang pembelajaran. Dalam penelitian ini fasilitas yang menunjang pembelajaran komputer akuntansi adalah fasilitas laboratorium komputer.

Fasilitas laboratorium komputer adalah tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran komputer akuntansi secara praktik. Adanya pengaruh positif variabel fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi menunjukkan bahwa semakin tinggi ketersediaan fasilitas laboratorium komputer oleh siswa dalam mata pelajaran komputer akuntansi, maka tingkat hasil belajar komputer akuntansi siswa semakin tinggi pula. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang menyatakan setuju (S) lebih mendominasi atas pertanyaan angket.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Wulandari (2015) yang menunjukkan pengaruh signifikan antara fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hasil penelitian Subowo (2009) juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (1) Pemahaman siklus akuntansi, media pembelajaran, simulasi digital dan fasilitas laboratorium komputer secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk. (2) Pemahaman siklus akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk. (3) Media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk. (4) Simulasi Digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk. (5) Fasilitas laboratorium komputer berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian, ada beberapa hal yang peneliti sarankan antara lain (1) Siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi dengan meningkatkan pemahaman siklus akuntansi. (2) Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi guru dalam menyediakan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi. (3) Untuk peneliti selanjutnya dapat memperbaiki instrumen penelitian yang tidak valid pada variabel pemahaman siklus akuntansi dan media pembelajaran agar menjadi valid. (4) Untuk peneliti selanjutnya dapat memperbaiki instrumen penelitian variabel pemahaman siklus akuntansi yang memiliki daya beda dengan kategori jelek agar menjadi baik. (5) Untuk penelitian selanjutnya, dapat memperluas sampel penelitian maupun variabel-variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004), Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Cahyono, Nur Didik. 2010. *Pengaruh Ketersediaan Fasilitas (Facilitation Available) Teknologi Informasi Dan Pengalaman (Experience) Terhadap Sikap Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Komputer (Computer Attitudes)*, (Online), (ebook.library.perbanas.ac.id/5132.pdf, diunduh 20 Januari 2015).

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jusup, Al Haryono. 2007. *Dasar- Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Maulidah, Hikmatul. 2011. Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Dalam Akuntansi, Dasar Komputer dan Akuntansi Dasar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Komputer Akuntansi Myob Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tegal tahun Angkatan 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Pradhana, Darojatun Yakti dan Lyna Latifah. 2013. Pengaruh Kosa Kata Bahasa Inggris, Dasar Komputer dan Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar MYOB Kelas XI KK Akuntansi SMK Negeri 1 Bawang, Banjarnegara. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. VIII, No.2, Desember 2013. Hal 75-84.
- Rahayu, Tri. Februari 2005. Pelayanan BK Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa XI SMAN 5 Semarang. http://edusemar.net/jurnal_pend/edisi1.pdf. Volume I No. 1. Hal 5-16. (23 Juni 2010).
- Ratnasari, Mufida dan Ani Widayati. 2012. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012. *Kajian Pendidikan Akuntansi*. Hal : 208-225.
- Rifai, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT.UNNES.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryono dan Koesheriyatin. 2009. *MYOB Accounting*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Subowo, dan Budi Dwi Utomo. 2009. Pengaruh Fasilitas Laboratorium dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 4 (1). Hal : 33-50.
- Yudha, Krisna Cokorda dan Ramantha, Wayan I. 2014. "Pengaruh *Computer Anxiety* Dan *Computer Attitude* Pada Keahlian Pengguna Dalam Menggunakan Komputer". *E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 9 (3). hal: 644-657.
- Yuniarta, Gede Adi. Januari 2008. Pengembangan Problem Based Learning dengan MYOB Accounting pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi. <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/41108127145.pdf>. (4 Desember 2010).
- Wahjono. 2013. Pengaruh Profesionalisme, Metode Mengajar, Disiplin, dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Dengan Moderasi Motivasi. *INFOKAM Nomor II/ Th. IX/ September / 13*.
- Wulandari, Novi. 2015. Pengaruh Computer Knowledge, Computer Attitude, dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.